

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan merupakan suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana ke arah yang lebih baik. Pembangunan adalah bentuk perubahan sosial yang berlangsung secara terarah dan terencana melalui berbagai macam kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di suatu daerah atau suatu negara.<sup>1</sup> Pembangunan dilaksanakan sebagai usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat secara umum yang ditandai dengan adanya perbaikan di segala bidang. Pembangunan dalam prakteknya dapat dilakukan pada berbagai bidang kehidupan seperti pada pembangunan bidang ekonomi.

Pembangunan ekonomi diartikan sebagai proses pengelolaan sumber daya ekonomi secara terus menerus dengan tujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat, pencapaian kesejahteraan masyarakat dari waktu ke waktu membutuhkan sumber daya yang cukup besar. Sumber daya tersebut meliputi, sumber daya manusia, sumber daya modal dan sumber daya kelembagaan. Berbagai sumber daya ekonomi tersebut disediakan oleh alam secara alamiah agar dapat memberikan penghidupan bagi masyarakat yang mengelola sumber daya ekonomi. Ketersediaan sumber daya yang melimpah dapat meningkatkan keadaan pembangunan

---

<sup>1</sup> Imam Hardjanto, *Teori Pembangunan*, (Malang: UB Pres, 2011), hal.8

ekonomi.<sup>2</sup> Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan ekonomi yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi, karena di suatu wilayah dianggap berhasil dalam melaksanakan pembangunan ekonomi jika angka pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut cukup tinggi.<sup>3</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan suatu aktivitas perekonomian yang menghasilkan tambahan pendapatan sehingga menyebabkan kesejahteraan masyarakat meningkat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, terjadinya pertumbuhan ekonomi akan mengakibatkan pendapatan masyarakat yang bertambah, dengan demikian tingkat kesejahteraan masyarakat akan meningkat dalam jangka panjang. Kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan meningkat jika terjadi kenaikan positif terhadap jumlah produksi barang dan jasa.<sup>4</sup> Sulitnya untuk mencatat jumlah unit barang dan jasa yang dihasilkan karena sangat beragam, serta satuan ukurannya yang berbeda. Karena keberagaman yang dihasilkan serta satuan ukuran yang berbeda tersebut diperlukan indikator untuk mengukur keberhasilan pertumbuhan perekonomian.

Keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu negara diukur dari nilai PDB (Pendapatan Domestik Bruto) dimana nilai PDB yang digunakan

---

<sup>2</sup> Christea Frisdiantara, *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoretis dan Empiris*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), hal.2-3

<sup>3</sup> Kristovel Prok, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.15 No.03, 2015, hal. 7

<sup>4</sup> Patta Rapanna, *Ekonomi Pembangunan*, (Makasar, CV. Sah Media, 2017), hal.8-9

berdasarkan harga konstan, pengaruh perubahan harga telah dihilangkan, sehingga angka yang muncul adalah nilai uang dari total nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.<sup>5</sup> Pertumbuhan ekonomi suatu negara didukung oleh pertumbuhan ekonomi dari tiap-tiap daerah yang dihasilkan, indikator pertumbuhan ekonomi daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang berasal dari nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu daerah dengan menggunakan faktor produksi yang dimiliki daerah tersebut. Tujuan utama dari pengukuran pertumbuhan ekonomi adalah untuk melihat apakah kondisi perekonomian makin membaik. Ukuran baik buruknya dapat dilihat dari struktur produksi (sektoral) atau daerah asal produksi (regional), dengan melihat struktur produksi, dapat diketahui terdapat sektor yang terlalu tinggi atau terlalu lambat pertumbuhannya.

Menurut Badan Pusat Statistik, nilai pertumbuhan ekonomi di Indonesia terbesar ditopang oleh Pulau Jawa, dimana nilai Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia sebesar 52 % diberikan oleh Pulau Jawa. Hal ini menjadikan pusat pertumbuhan ekonomi di Indonesia berada di Pulau Jawa.<sup>6</sup> Pulau Jawa merupakan Pulau terbesar di Indonesia yang memiliki luas 126.700 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 150,4 juta jiwa pada tahun 2019, konsentrasi penduduk berada pada Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah sedangkan wilayah perkotaan, Kota Jakarta

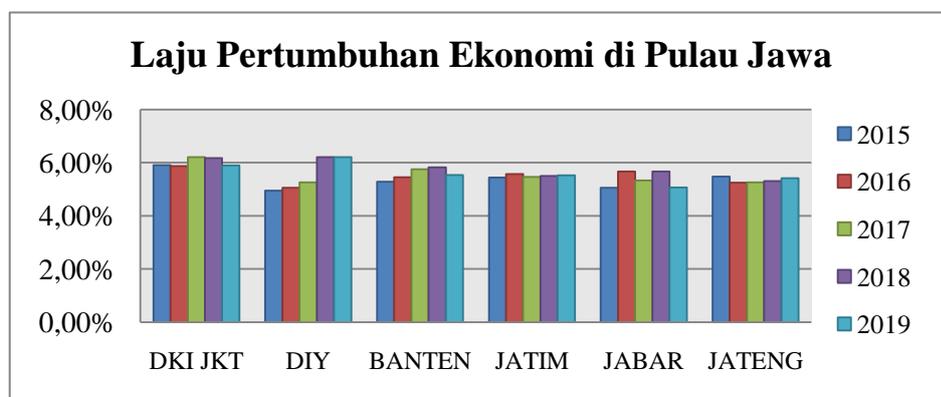
---

<sup>5</sup> Ali Musa Pasaribu, *Konsep Blue Economy Sumber Pertumbuhan Baru di Indonesia*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2014), hal.81

<sup>6</sup> <https://www.bps.go.id> , diakses 5 Februari 2021 pukul 12.02 WIB

merupakan kota yang penduduknya padat.<sup>7</sup> Perkembangan pertumbuhan ekonomi di enam Provinsi Pulau Jawa memperlihatkan angka yang cenderung mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Berikut adalah laju pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa tahun 2015-2019:

**Gambar 1.1**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2015-2019**



Sumber : *Badan Pusat Statistik* ( BPS, data diolah)

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan kondisi laju pertumbuhan ekonomi enam Provinsi di Pulau Jawa yang diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2015-2019. Laju pertumbuhan ekonomi tertinggi berada di DKI Jakarta yaitu sebesar 6,08%, disusul oleh Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 5,61%, diikuti oleh Banten 5,57%, kemudian Jawa Timur 5,50%, Jawa Barat 5,35% dan di posisi terakhir Jawa Tengah dengan rata-rata 5,34%.<sup>8</sup> Cepat lambatnya nilai pertumbuhan ekonomi harus dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi dari tahun sebelumnya yang dicapai oleh daerah lain. Karena

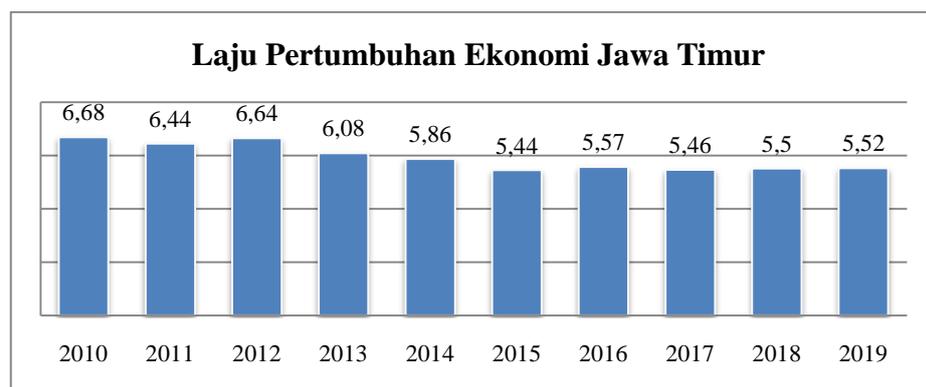
<sup>7</sup> Pusat Pemrograman dan Evaluasi Keterpaduan Infrastruktur PUPR, *Sinkronisasi Program dan Pembiayaan Pembangunan jangka Pendek 2018-2020*, (Jakarta: Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, 2017), hal.4

<sup>8</sup> <https://www.bps.go.id> , diakses 5 Februari 2021 pukul 15.10 WIB

suatu daerah dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat jika dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang signifikan, sedangkan dikatakan mengalami pertumbuhan yang lambat jika dari tahun ke tahun mengalami penurunan.<sup>9</sup>

Salah satu Provinsi yang berada di Pulau Jawa adalah Jawa Timur, merupakan Provinsi terbesar kedua setelah Jawa Barat dengan luas wilayah mencapai 46,428 km<sup>2</sup> yang terbagi atas 29 Kabupaten dan 9 Kota, 658 Kecamatan dan 8.457 desa/kelurahan.<sup>10</sup> Laju pertumbuhan ekonomi Jawa Timur berada di posisi ke empat diantara enam provinsi yang ada di Pulau Jawa. Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur mengalami trend menurun dari tahun ke tahun yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor sehingga memperlambat laju pertumbuhan ekonomi. Berikut laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2019:

**Gambar 1.2**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Jawa Timur**  
**Tahun 2010-2019**



Sumber : *Badan Pusat Statistik* (BPS, data diolah)

<sup>9</sup> Ida Nuraini, "Kualitas Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur", *Jurnal Feb Unikama*, Mei 2017, hal 82

<sup>10</sup> Pusat Pemrograman dan Evaluasi Keterpaduan Infrastruktur PUPR, *Sinkronisasi Program dan Pembiayaan Pembangunan jangka Pendek 2018-2020*, (Jakarta: Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, 2017), hal.20

Berdasarkan Gambar 1.2 menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur selama 10 tahun terakhir cenderung mengalami trend menurun. Tahun 2010 pertumbuhan ekonomi Jawa Timur yakni sebesar 6,68% kemudian terus mengalami penurunan hingga pada tahun 2019 sebesar 5,52%.<sup>11</sup> Berarti dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun yang dapat mengakibatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat belum optimal dan merata di seluruh daerah. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai permasalahan diantaranya, tingkat pengangguran yang tinggi, pendidikan rata-rata masih rendah, pelayanan kesehatan yang masih kurang, masih banyak terdapat kemiskinan dan terdapat sekelompok kecil penduduk yang kaya semakin kaya sedangkan sebagian besar penduduk masih tetap bergelut dengan kemiskinan.<sup>12</sup> Munculnya masalah tersebut terdapat faktor-faktor penentu yang dapat membantu merangsang pertumbuhan ekonomi untuk memaksimalkan keberhasilan capaian angka pertumbuhan ekonomi. Jadi penting untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur untuk mengetahui tingkat kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pertumbuhan ekonomi dilakukan antara lain oleh Leonado Dakorin Karun dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai

---

<sup>11</sup> Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/indicator/52/291/1/-seri-2010-laju-pertumbuhan-produk-domestik-regional-bruto-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-provinsi.html>, diakses pada 5 Februari 2021 pukul 15.20 WIB

<sup>12</sup> Ahmad Daengs, *Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi*, (Surabaya: Unitomo Press, 2020), hal 1

Barat”. Variabel prediktor yang digunakan adalah pengeluaran pemerintah, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan tenaga kerja, menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara bersama-sama keempat variabel prediktor berpengaruh positif signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Wicaksono Pambudi dan Miyasto yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah”. Variabel prediktor yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu aglomerasi, investasi, angkatan kerja, dan investasi modal manusia, dengan menggunakan teknik analisis data regresi data panel kombinasi antara *time series* dengan *cross series* selama 5 tahun. Hasilnya adalah variabel investasi dan angkatan kerja berpengaruh positif, sedangkan aglomerasi berpengaruh negatif tidak signifikan, dan investasi modal manusia berpengaruh positif tidak signifikan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Jofani Mega Puspitasari, judul penelitian “analisis pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, sektor kesehatan, sektor infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2010-2017”. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, hasilnya adalah secara parsial pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, sektor kesehatan, sektor infrastruktur menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pertumbuhan ekonomi secara umum menggunakan metode regresi linier berganda, dalam regresi linier berganda hasil nilai koefisien parameter bersifat global yang artinya bahwa seluruh objek pengamatan memiliki nilai koefisien dan signifikansi parameter yang sama. Maka dalam penelitian ini akan dikembangkan metode yang dapat digunakan untuk memodelkan parameter yang bersifat lokal berdasarkan karakteristik masing-masing lokasi yaitu dengan menggunakan model *Geographically Weighted Regression (GWR)*. *Geographically Weighted Regression (GWR)* adalah pengembangan dari model regresi yang penaksiran parameternya dilakukan pada setiap lokasi pengamatan dengan menggunakan pembobot spasial.<sup>13</sup> Apabila regresi linear berganda hanya menghasilkan satu model yang bersifat global namun pada model *Geographically Weighted Regression (GWR)* akan menghasilkan model yang bersifat lokal, sehingga setiap titik lokasi geografis antara variabel prediktor dengan variabel respon yang dihasilkan akan berbeda-beda berdasarkan masing-masing lokasi yang diamati. Penelitian ini menggunakan lokasi 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur pada tahun 2019, dengan menggunakan variabel prediktor antara lain pengeluaran pemerintah, investasi, indeks pembangunan manusia, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka, tenaga kerja dan kemiskinan

---

<sup>13</sup> Rezzy Eko Caraka, *Geographically Weighted Regression (GWR)*, (Yogyakarta: Mobius, 2017), hal.9

Berdasarkan pemaparan diatas, maka pada penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan model *Geographically Weighted Regression* (GWR) sehingga delapan variabel prediktor tersebut yang diduga berpengaruh terhadap variabel respon yang dihasilkan akan lebih detail karena variabel-variabel tersebut akan berbeda-beda berdasarkan lokasi masing-masing . Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan *Geographically Weighted Regression* Dalam Mengukur Faktor Yang Diduga Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan mengklasifikasi masalah yaitu pertumbuhan ekonomi Jawa Timur menempati posisi ke empat dari enam provinsi yang ada di Pulau Jawa. Selama 10 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur mengalami trend menurun, hal tersebut dapat disebabkan karena permasalahan diantaranya, angka pengangguran masih tinggi, pendidikan rata-rata masih rendah, pelayanan kesehatan yang masih kurang, masih banyak terdapat kemiskinan, sehingga menimbulkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Jawa Timur belum optimal dan merata di seluruh daerah. Maka untuk menganalisis faktor lokasi di daerah Kabupaten/Kota Jawa Timur yang diduga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi digunakan model *Geographically Weighted Regression* (GWR).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang akan dikaji adalah :

1. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing Kabupaten/Kota Jawa Timur dengan menggunakan model *geographically weighted regression*?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang dapat dijadikan sebagai penunjang keberhasilan pembangunan ekonomi di Indonesia?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota di Jawa Timur dengan menggunakan model *geographically weighted regression*.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang dapat dijadikan sebagai penunjang keberhasilan pembangunan ekonomi di Indonesia.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Suatu penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti maupun orang lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

### **1. Secara Teoritis**

Kegunaan penelitian ini diharap bisa digunakan untuk memberikan sumbangan pemikiran, informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa timur.

### **2. Secara Praktis**

#### a) Bagi Akademik

Sebagai tambahan informasi dan sumbangan akademik yang berguna bagi perpustakaan IAIN Tulungagung untuk menjadi referensi tambahan mengenai pertumbuhan ekonomi, dan juga diharapkan bisa menyumbangkan pemikiran perekonomian terutama di dalam bidang ekonomi makro.

#### b) Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharap bisa untuk tambahan wawasan, pengetahuan dan keterangan tambahan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai masalah pertumbuhan ekonomi dengan memperkenalkan variabel prediktor lain yang turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

## **F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

- a) Variabel prediktor adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel respon. Variabel prediktor dalam penelitian ini adalah pengeluaran pemerintah, investasi, indeks pembangunan manusia, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka, tenaga kerja, dan kemiskinan.
- b) Variabel respon adalah variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat adanya variabel prediktor. Variabel respon dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

- a) Dalam penelitian ini hanya menggunakan waktu tahun 2019.
- b) Faktor yang diduga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang dianalisis dalam penelitian ini ada 8 variabel.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Secara Konseptual**

- a) Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran yang berasal dari pendapatan daerah maupun bantuan dari pemerintah pusat yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan pemerintahan untuk menjalankan fungsinya agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

b) Investasi

Kegiatan atau aktivitas menanam aset atau dana yang dilakukan perorangan atau perusahaan dalam jangka waktu tertentu untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

c) Indek Pembangunan Manusia

Menjelaskan upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia untuk memperoleh pendidikan, kesehatan, dan untuk memperoleh akses terhadap sumber kebutuhan agar dapat hidup dengan layak.

d) Penduduk

Merupakan seorang individu atau sekumpulan individu yang tinggal dalam suatu wilayah dan patuh sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di wilayah tersebut.

e) Pendidikan

Usaha yang dilakukan seseorang dalam proses pembelajaran baik formal maupun non formal agar dapat mengembangkan potensi diri dan mempunyai kemampuan untuk dikemudian hari.

f) Pengangguran Terbuka

Keadaan seseorang yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan, yang disebabkan tidak ada lapangan pekerjaan yang tersedia atau tidak ada lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki.

g) Tenaga kerja

Setiap orang yang dapat melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri maupun untuk masyarakat.

h) Kemiskinan

Ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam hidupnya yang disebabkan karena kelangkaan kebutuhan pokok atau sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

i) Pertumbuhan Ekonomi

Peningkatan kemampuan perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Maka makin tingginya pertumbuhan ekonomi makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat.

## **2. Penegasan Secara Operasional**

a) Pengeluaran Pemerintah

Perkembangan pengeluaran pemerintah diukur dari besarnya belanja langsung dan tidak langsung yang digunakan dalam sistem penganggaran pemerintah baik pusat maupun daerah.

b) Investasi

Salah satu parameter yang digunakan dalam investasi adalah PMTB (Pembentukan Modal Tetap Bruto) yang menunjukkan penambahan dan pengurangan aset tetap pada suatu unit produksi.

c) Indeks Pembangunan Manusia

Memiliki tiga indikator yang digunakan sebagai dasar perhitungannya yaitu, kesehatan yang diukur dengan angka harapan hidup kelahiran, pendidikan yang dihitung dari angka harapan sekolah dan angka rata-rata lama sekolah, dan standart hidup layak yang dihitung dari produk nasional bruto perkapita.

d) Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk dalam suatu wilayah dapat diketahui dengan dua cara yaitu cara pertama pertumbuhan penduduk alami diperoleh dari selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian dalam setahun. Cara kedua dengan pertumbuhan penduduk total diperoleh dari selisih jumlah kelahiran, kematian, imigrasi dan emigrasi.

e) Pendidikan

Indikator yang digunakan untuk mengukur pendidikan yaitu angka melek huruf dan angka partisipasi sekolah.

f) Pengangguran Terbuka

Tingkat pengangguran terbuka diukur dengan cara membandingkan presentase jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja.

g) Tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja didapat dari menjumlahkan seluruh penduduk usia kerja (15 tahun keatas) dalam suatu wilayah.

Sedangkan dalam mengukur tenaga kerja diperoleh dengan membandingkan jumlah penduduk usia kerja dengan total jumlah penduduk.

h) Kemiskinan

Perhitungan angka kemiskinan dengan menggunakan *basic needs* (kebutuhan dasar). Yang berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) rumah tangga setiap tahunnya yang mencakup aspek sosial, ekonomi dan kebutuhan dasar hidup.

i) Pertumbuhan ekonomi

Tolok ukur perekonomian adalah PDB berasal dari total produksi barang dan jasa yang dihasilkan negara dalam satu periode. Sedangkan Nilai PDRB sebagai tolok ukur pertumbuhan ekonomi daerah dengan menggunakan faktor produksi yang dimiliki daerah.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian ini didasarkan pada buku pedoman skripsi FEBI IAIN Tulungagung tahun 2018. Terdapat tiga bagian dalam menyusun skripsi, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

- a. Bagian awal : terdiri atas halaman sampul depan, sampul dalam, halaman judul halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

b. Bagian tengah terdiri dari :

### **1. Bab I Pendahuluan**

Memaparkan hal yang melatar belakangi masalah-masalah penelitian untuk dilakukan. Identifikasi masalah mengklasifikasi masalah yang muncul dalam pemaparan latar belakang. Rumusan masalah berisi mengenai pertanyaan kondisi permasalahan yang terjadi dalam penelitian. Tujuan penelitian yang ingin diperoleh dari rumusan masalah. Kegunaan penelitian merupakan kaitan dengan manfaat penelitian yang dilakukan secara teoritis dan praktis. Ruang lingkup berisi mengenai variabel prediktor dan variabel respon dan keterbatasan penelitian merupakan keterbatasan yang ada pada penelitian. Definisi operasional menjelaskan definisi variabel dalam penelitian secara umum. Definisi konseptual menjelaskan cara mengukur variabel-variabel penelitian. Dan sistematika penulisan menjelaskan mengenai gambaran yang akan dibahas dalam setiap bab dalam penelitian.

### **2. Bab II Landasan Teori**

Berisi tentang teori-teori yang membahas variabel prediktor terhadap variabel respon yang digunakan dalam penelitian. Menunjukkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Gambaran kerangka konseptual untuk menghubungkan antara

variabel prediktor dengan variabel respon yang diteliti dan hipotesis penelitian merupakan dugaan jawaban sementara dalam penelitian.

### **3. Bab III Metode Penelitian**

Menjelaskan mengenai pendekatan dan memaparkan mengenai jenis penelitian kuantitatif, populasi yang digunakan, jumlah sampel dan sampling penelitian, sumber data yang diperoleh dan skala pengukurannya yang digunakan, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh suatu data penelitian, serta teknis analisis data *geographically weighted regression*.

### **4. Bab IV Hasil Penelitian**

Memuat hasil penelitian berupa diskripsi sajian data masing-masing variabel prediktor dan variabel respon yang sudah diolah, serta pengujian hipotesis dan temuan penelitian mengenai faktor yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan model *geographically weighted regression*.

### **5. Bab V Pembahasan**

Merupakan pembahasan mengenai jawaban dari masalah penelitian yang telah dilakukan. Terkait dengan hasil temuan yang diperoleh dari analisis data statistik penelitian, menjelaskan variabel prediktor manakah yang berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh signifikan, dapat menunjang atau menolak hipotesis. Serta

membandingkan hasil penelitian dengan teori dan kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sejenis.

## **6. Bab VI Penutup**

Membahas mengenai kesimpulan yang berupa jawaban atas tujuan penelitian dan saran merupakan temuan lanjutan mengenai kebijakan untuk peneliti yang akan datang.

- c. Bagian akhir berisi, daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.